

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INDIVIDU
PETUGAS PARAMEDIS TERHADAP PENGGUNAAN APD
UNTUK PENGENDALIAN INFEKSI TUBERKULOSIS
DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :

Dian Novitasari

08150362N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INDIVIDU
PETUGAS PARAMEDIS TERHADAP PENGGUNAAN APD
UNTUK PENGENDALIAN INFEKSI TUBERKULOSIS
DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN**

Tugas Akhir

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes)
Program Studi DIV-Analis Kesehatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi*

Oleh:

Dian Novitasari

08150362N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INDIVIDU
PETUGAS PARAMEDIS TERHADAP PENGGUNAAN APD
UNTUK PENGENDALIAN INFEKSI TUBERKULOSIS
DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN**

Oleh :

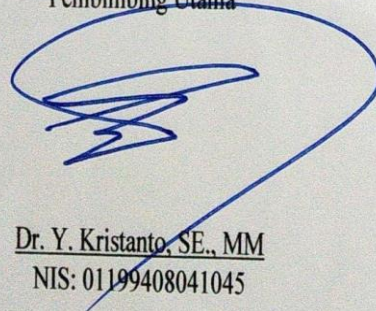
Dian Novitasari

08150362N

Surakarta, 19 Juli 2019

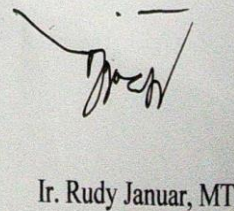
Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Dr. Y. Kristanto, SE., MM
NIS: 01199408041045

Pembimbing Pendamping



Ir. Rudy Januar, MT

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

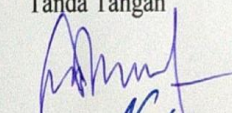
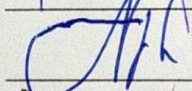
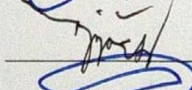
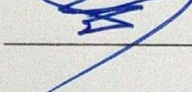
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INDIVIDU
PETUGAS PARAMEDIS TERHADAP PENGGUNAAN APD
UNTUK PENGENDALIAN INFEKSI TUBERKULOSIS
DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN**

Oleh :

Dian Novitasari

08150362N

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 25 Juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Drs Edy Prasetya, M.Si		01 AUG 2019
dr. RM Narindro Karsanto, MM.		31 JUL 2019
Ir. Rudy Januar, MT.		02 AUG 2019
Dr. Y. Kristanto, SE. MM.		03 AUG 2019

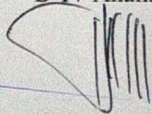


Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D.
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan


Tri Mulyowati, SKm., M.Sc.
NIS. 01201112162151

A. MOTTO

Nothing is impossible if we just keep trying and always pray to Allah SWT

B. PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala nikmat yang diberikan, menghadirkan orang-orang yang selalu menemani saya ketika saya susah
2. Orang tua, adek, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan tiada henti.
3. Segenap keluarga dan juga saudara yang telah mendoakan
4. Yanuarius Andika yang selalu memberi dukungan dan mengingatkan.
5. Teman dekat Cointha Riaswara W., Putri Anggun D., Selvi Irana Putri, yang selalu memberi support, dan selalu menemani serta membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
6. Ciwi-ciwi Fitin Dwi Mumpuni, Novita Ayu, Dwi Admani Wisnu Murti, Ayu Rahmawati, yang memberi semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Novi Dwi Handayani, Yusniani Risma serta Cumeng yang selalu mendukung dalam pengerjaan Tugas Akhir

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Petugas Paramedis terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Pengendalian Infeksi Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari peneliti/karya ilmiah/ tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 19 Juli 2019



Dian novitasari

08150362N

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan memberikan kesehatan, kesabaran serta kekuatan pada penulis dalam usahanya untuk menyusun Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan batas yang ditentukan.

Penyusunan Tugas Akhir ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada program studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “ Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Petugas Paramedis terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pengendalian Infeksi Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama penyusunan Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dorongan, dukungan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bpk. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bpk. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc.,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

3. Ibu Tri Mulyowati, SKM.,M.Sc. Selaku Ketua Program Studi D-IV Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bpk. Dr. Y. Kristianto. SE. MM. Selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Bpk. Ir. Rudy Januar. MT. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping
6. Tim Penguji Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk menguji, memberi saran dan masukkan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Manajer diklat dan semua staff Rumah Sakit Umum Pusat (RSPU) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
9. Keluarga Kalbu Giri Solo yang selalu mensupport
10. Teman-teman D-IV Analisis Kesehatan teori 1
11. Dan semua pihak yang mungkin belum disebutkan yang telah membantu

Akhir kata dari penulis dengan hormat dan segenap hati memohon semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini serta berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta , 19 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Perilaku	8
1. Definisi Perilaku.....	8
2. Perubahan Perilaku dan Indikatornya	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	13
B. Alat Pelindung Diri (APD)	16
1. Definisi Alat Pelindung Diri (APD).....	16
2. Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri.....	17
C. Tuberkulosis (TB)	19
1. Definisi Tuberkulosis (TB)	19
2. Cara Penularan Tuberkulosis (TB).....	19
3. Risiko Penularan Tuberkulosis (TB).....	20
D. Rumah Sakit	20
E. Landasan Teori	22
F. Kerangka Pikir.....	23
G. Hipotesis	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
3. Teknik Sampling	26
D. Variabel Penelitian	26
1. Identifikasi Variabel Utama	26
2. Klasifikasi Variabel Utama	27
3. Definisi Oprasional Variabel	27
E. Alat Dan Bahan	29
1. Alat	29
2. Bahan.....	29
F. Alur Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Data Primer	31
2. Data Sekunder	31
3. Pengukuran Variabel.....	31
H. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Intrumen	32
2. Uji Asumsi Dasar	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil penelitian.....	35
1. Karakteristik Responden	35
2. Uji Intrumen	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reabilitas.....	39
3. Uji Asumsi Dasar	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Regresi Linear Sederhana	41
B. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Gambar 2. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala Pengukuran Menurut <i>Likert</i>	32
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	36
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	37
Tabel 6. Uji Validitas Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	38
Tabel 7. Uji Validitas Perilaku Individu	38
Tabel 8. Uji Reliabilitas	39
Tabel 9. Uji Normalitas.....	40
Tabel 10. Uji T	41
Tabel 11. Uji Koefisien	41
Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi	42
Tabel 13. Uji Signifikan.....	42
Tabel 14. Uji Persamaan Regresi	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pengisian Kuesioner	53
Lampiran 2. Formulir Persetujuan Penelitian Dan Kuesioner	54
Lampiran 3. Identitas Responden.....	55
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	56
Lampiran 5. Ijin Penelitian.....	59
Lampiran 6.Surat Ijin Pengambilan Data.....	60
Lampiran 7. Output Uji Validitas Y.....	61
Lampiran 8 Output Uji Validitas X.....	62
Lampiran 9.Output Uji Reliabilitas.....	66
Lampiran 10.Output Uji Normalitas	67
Lampiran 11 Output Uji Regresi Linear Sederhana.....	68
Lampiran 12 Tabulasi Data.....	69
Lampiran 13. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	71

INTISARI

Novitasari D. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu terhadap Penggunaan APD Untuk Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten . D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Perilaku adalah suatu bentuk respon terhadap rangsangan dari luar dan dalam memberikan respon sangat tergantung dari karakteristik atau faktor lain dari individu yang bersangkutan dan setiap individu memiliki respon yang berbeda-beda. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada dasarnya mudah, namun pada penerapannya tidak semua petugas paramedis yang mempunyai risiko cukup besar, selalu menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perilaku Individu Berpengaruh terhadap Penggunaan APD untuk Pengendalian Infeksi Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten” .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penyuluhan dengan *Skala likert* yang disebarikan kepada beberapa petugas paramedis. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dengan jumlah responden 42. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan program *spss versi 17 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku individu berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pengendalian infeksi Tuberkulosis (TB) terbukti dari hasil pada tabel statistik.

Kata kunci : Perilaku, Alat Pelindung Diri, Infeksi Tuberkulosis (TB)

ABSTRACT

Novitasari D. 2019. The Influencing Factors of the Individuals Behavior Against the Use of PPE for the Control of Tuberculosis Infection at Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Central General Hospital. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Behavior is a form of response or reaction toward stimulation from outside the organism (human) but in giving a response depends on the characteristics or other factors of person, and each person has a different response. The use of Personal Protective Equipment (PPE) is basically easy, but in the real application not all paramedics who have a large enough risk, always use them. The study aimed to determine the factors that influence the behavior of individuals towards the use of personal protective equipment (PPE) for the control of tuberculosis infection (TB) at the Central General Hospital (RSUP) Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

The method used in this study was an extension questionnaire with a likert scale distributed to several paramedics. The sampling technique which was used was the oversaturated sampling method, for 42 responders. It is the technique of determining the sample with certain considerations. Data analysis used simple linear regression analysis with the SPSS version 17 program for Windows.

Based on the data anaylisis there was a significant influence between individual behavior towards the use of Personal Protective Equipment (PPE) for the control of Tuberculosis (TB) infection.

Keywords: Behavior, Personal Protective Equipment (PPE), Tuberculosis (TB) Infection

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan tempat kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia di rumah sakit seperti pasien, pendamping pasien, pengunjung, beserta lingkungan rumah sakit, undang-undang Nomer 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya kesehatan melalui upaya pencegahan, peningkatan, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja (PERMENKES NO 66 Tahun 2016).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dinyatakan bahwa tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik berhak memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, pengelola rumah sakit harus menjamin kesehatan dan keselamatan baik terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit dari berbagai potensi bahaya di rumah sakit karena dalam pengelolaan rumah sakit dituntut untuk melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja secara terintegrasi, menyeluruh, dan berkesinambungan sehingga risiko terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja serta penyakit menular dan tidak menular lainnya di rumah sakit dapat dihindari (PERMENKES NO 66 Tahun 2016).

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menular melalui percikan dahak. Tuberkulosis (TB) bukan penyakit turunan atau kutukan dan dapat disembuhkan dengan pengobatan teratur, diawasi oleh Pengawasan Minum Obat (PMO). Sebagian besar kuman Tuberkulosis (TB) menyerang paru tetapi biasanya juga organ lainnya (pusat data dan informasi KEMKES RI Tahun 2018).

Prevalensi Tuberkulosis (TB) di dunia menurut laporan *world health Organization* (WHO) tahun 2011 sekitar 12 juta orang atau 178 per 100.000, di mana setiap tahunnya ditemukan sekitar 8,8 juta dengan kematian sekitar 1,1 juta jiwa. Tingginya kasus Tuberkulosis (TB) itu karena sampai saat ini upaya penemuan masih rendah yaitu 62% dengan kesuksesan sekitar 86%. Artinya fakta notifikasi Tuberkulosis (TB) di masyarakat dunia masih banyak belum terlacak dengan baik dan benar (Nizar, 2017).

Epidemiologi Tuberkulosis (TB) di Indonesia, walaupun prevalensinya menunjukkan penurunan yang signifikan survei epidemiologi tahun 1980-2004 secara nasional telah mencapai target yang ditetapkan tahun 2015 yaitu 221 per 100.000 penduduk dan *world health Organization* (WHO) memprediksikan sekitar 690.000 atau 289/1000 terdapat penderita Tuberkulosis (TB) di Indonesia. Padahal riskesdas 2007 melaporkan prevalensinya lebih rendah yaitu 0,99%. Dilaporkan juga Tuberkulosis (TB) merupakan penyebab kematian kedua setelah stroke pada usia 15 tahun ke atas. Ironisnya juga sebagai penyebab kematian pada bayi dan anak balita. Kondisi ini di dukung

dengan adanya penemuan penderita Tuberkulosis (TB) dengan Bakteri Tahan Asam (BTA) positif dibawah target meskipun angka kesembuhan atau sukses rate telah berhasil dipertahankan di atas 85% sampai tahun 2010 berdasarkan data WHO, Indonesia menduduki peringkat keempat setelah India, China, dan Afrika Selatan dalam 22 negara beban Tuberkulosis (TB) tinggi (Nizar, 2017).

Kasus Tuberkulosis (TB) di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2017 (data per 17 mei 2018). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus baru Tuberkulosis (TB) tahun 2017 pada laki-laki 1,4 kali lebih besar dibandingkan pada perempuan. Bahkan berdasarkan survei prevalensi Tuberkulosis (TB) pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Begitu juga yang terjadi di negara-negara lain. Hal ini terjadi kemungkinan karena laki-laki lebih terpapar pada faktor risiko Tuberkulosis (TB) misalnya merokok dan kurangnya ketidapatuhan minum obat. Survei ini menemukan bahwa seluruh partisipan laki-laki yang merokok sebanyak 68,5% dan hanya 3,7% partisipan perempuan yang merokok (pusat data dan informasi KEMKES RI Tahun 2018).

Pengelolaan dan pengendalian risiko berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit agar terciptanya kondisi rumah sakit dengan keadaan sehat, aman, selamat, dan nyaman bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit, maka rumah sakit perlu menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (SMK3 RS) dikarenakan merupakan bagian

dari sistem manajemen rumah sakit secara keseluruhan (PERMENKES NO 66 Tahun 2016).

Perilaku merupakan keseluruhan (totalitas) pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan faktor eksternal tersebut. Perilaku seseorang sangat kompleks, dan mempunyai bentangan yang sangat luas, meskipun perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisasi namun dalam memberikan respon setiap individu sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun stimulusnya sama bagi beberapa orang, namun respons tiap-tiap orang berbeda Notoatmodjo (2014).

Berdasarkan obyek penelitian bahwa tingkat risiko tertular tergantung dari tingkat pajanan dengan percikan dahak. Pasien Tuberkulosis (TB) paru dengan Bakteri Tahan Asam (BTA) positif memberikan kemungkinan risiko penularan lebih besar dari pasien Tuberkulosis (TB) paru dengan Bakteri Tahan Asam (BTA) negatif. Karna petugas lebih sering berkontak langsung dengan penderita sehingga potensi tertularnya lebih besar. Sehingga dalam hal ini jika pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) tidak sesuai prosedur maka potensi tertularnya akan semakin besar.

Fakta yang menunjukkan bahwa data yang didapatkan dari rekam medik Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten jumlah penderita Tuberkulosis (TB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Tahun 2017 jumlah penderita Tuberkulosis (TB) paru dengan Bakteri Tahan Asam (BTA) positif ditemukan sebanyak 265, penderita meningkat pada tahun 2018 menjadi 314 penderita. Sedangkan pada tahun 2019 bulan Januari-April didapatkan jumlah penderita Tuberkulosis (TB) dengan Bakteri Tahan Asam (BTA) positif sebanyak 125 penderita.

Penelitian yang dilakukan oleh Harlan dan Paskarini (2014) dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Laboratorium Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya”, menunjukkan bahwa semakin muda usia, semakin sedikit masa kerja, semakin lengkap APD yang tersedia maka semakin baik perilaku penggunaan APD.

Penelitian oleh Sudarmo et.al (2016) yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja”, terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pengawasan dan variabel ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), pada uji simultan bahwa kepatuhan perawat bedah benar-benar signifikan dipengaruhi faktor perilaku .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, Widjanarko, Shaluhiyah (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Pada tingkat pendidikan dan pengaruh teman sejawat merupakan variabel yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) dan variabel yang tidak

memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) yaitu umur, masa kerja, pengetahuan, sikap, kebijakan, ketersediaan APD, pengawasan dan beban kerja saat melakukan tindakan.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik meneliti “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Petugas Paramedis terhadap Penggunaan APD Untuk Pengendalian Infeksi Tuberkulosis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”. Dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada rumah sakit sesuai dengan variabel yang diteliti. Perbedaan pada penelitian terdahulu pada variabel bebas (independent), obyek peneliti dan responden peneliti.

B. Rumusan Masalah

Apakah perilaku individu petugas paramedis berpengaruh terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pengendalian infeksi Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah perilaku individu petugas paramedis berpengaruh terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pengendalian infeksi Tuberkulosis (TB) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi penulis untuk mengembangkan perilaku pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) secara baik dan benar sehingga dapat mencegah infeksi Tuberkulosis (TB) pada petugas paramedis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

b. Bagi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk proses pengendalian infeksi Tuberkulosis (TB) serta sebagai bahan edukasi dalam proses penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumbangan penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang baik sebagai upaya pengendalian infeksi Tuberkulosis (TB).